

Pola peredaran surat kabar daerah suara merdeka dan kedaulatan rakyat di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1993

Agus Lucianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178588&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Menurut Jakob Oetaina (1986) peredaran suatu surat kabar dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu : tingkat pendidikan untuk mampu membaca dan memahami isi berita, tingkat pendapatan untuk mampu membeli, serta 'availability' adanya surat kabar di tempat itu (parameter yang digunakan adalah jarak dari pusat distribusi).

Dilihat dari segi persebarannya, surat kabar di Indonesia menurut Hasjim Nangtjik (1978) dapat diklasifikasikan menjadi surat kabar nasional yang beredar hampir di seluruh wilayah negara dan surat kabar daerah yang penerbitan dan peredarannya terutama di suatu atau beberapa daerah saja. Surat kabar daerah adalah surat kabar yang tumbuh di daerah dan eksistensinya tergantung kepada perannya dalam pembangunan di daerah itu.

Surat kabar daerah yang dominan oplahnya dan beredar di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta adalah, Suara Merdeka yang berpusat di Kotamadya Semarang dan Kedaulatan Rakyat yang berpusat di Kotamadya Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola peredaran surat kabar daerah Suara Merdeka dan Kedaulatan Rakyat di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 1993. Sehubungan dengan tujuan penelitian diatas, inaka inasalah Yang akan dicoba dijawab adalah tentang bagaimana pola peredaran surat kabar daerah Suara Merdeka dan Kedaulatan Rakyat di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 1993, dan bagaimana hubungan antara jumlah peredaran kedua surat kabar daerah dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan jarak dari pusat distribusi.

Pengklasifikasikan data dari skala ordinal menjadi skala interval dilakukan untuk memudahkan di dalam analisis secara kuantitatif, yang dilanjutkan dengan pengregionan pada peta

jumlah peredaran surat kabar, peta indeks nilai tingkat pendidikan, peta tingkat pendapatan daerah, dan peta jarak dan pusat distribusi. Teknik super imposed peta (pertampalan peta) dilakukan, untuk melihat hubungan antara jumlah peredaran surat kabar dengan indeks nilai tingkat pendidikan, tingkat pendapatan daerah, dan jarak dari pusat distribusi. Korelasi statistik dipakai untuk memperkuat analisis dengan menggunakan program Microstat, untuk korelasi multiple dan parsial, serta regresi linier berganda.

Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Untuk surat kabar daerah Suara Merdeka, pola peredarannya di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, tersebar tidak merata dan dominan terdapat di Kabupaten Semarang dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sedangkan pola peredaran surat kabar daerah Kedaulatan Rakyat di kedua wilayah tersebut, tersebar merata dan dominan terdapat di sebelah tenggara wilayah penelitian, meliputi Kabupaten Karanganyar, Klaten, Magelang, Purworejo, dan Sukoharjo, serta Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan jarak dari pusat distribusi berpengaruh terhadap jumlah peredaran kedua surat kabar daerah tersebut, dan yang paling berperan adalah tingkat pendidikan, diikuti tingkat pendapatan dan jarak dan pusat distribusi.

<hr>